

**STUDI KORELASI ANTARA KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN
DENGAN PRESTASI BELAJAR QUR'AN HADITS SISWA
KELAS VII TAHUN PELAJARAN 2007 / 2008
MTs N SUMBERAGUNG JETIS BANTUL**



Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:
Sri Mulyaningsih
NIM. 04410731

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2008

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sri Mulyaningsih

NIM : 04410731

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 24 April 2008



Yang menyatakan

Sri Mulyaningsih

NIM. 04410731

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi

Lamp :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Sri Mulyaningsih

NIM : 04410731

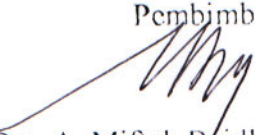
Judul Skripsi: **STUDI KORELASI ANTARA KEMAMPUAN BACA
TULIS AL-QUR'AN DENGAN PRESTASI BELAJAR
QUR'AN HADITS SISWA KELAS VII TAHUN
PELAJARAN 2007/2008 MTs N SUMBERAGUNG**

dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 05 Juni 2008

Pembimbing


Drs. A. Miftah Baidlowi, M. Pd
NIP. 150110383



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/107/2008

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

STUDI KORELASI ANTARA KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN
DENGAN PRESTASI BELAJAR QUR'AN HADITS SISWA
KELAS VII TAHUN PELAJARAN 2007 / 2008
MTs N SUMBERAGUNG JETIS BANTUL

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SRI MULYANINGSIH

NIM : 04410731

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Senin tanggal 14 Juli 2008

Nilai Munaqasyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

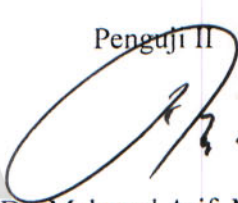
Ketua Sidang


Drs. A. Miftah Baidlowi, M.Pd.
NIP. 150110383

Penguji I


Drs. Ichsan, M.Pd.
NIP. 150256867

Penguji II

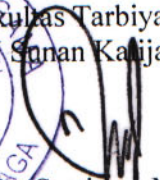

Dr. Mahmud Arif, M.Ag.
NIP. 150282517

Yogyakarta, 29 JUL 2008

Dekan

Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga




Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.
NIP. 150240526

MOTTO

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya: 1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,
4. yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam.
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al Karim dan Terjemahanya*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 1989), hal. 479.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk almameter tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw. yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Skripsi ini berjudul “Studi Korelasi Antara Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Dengan Prestasi Belajar Qur’an Hadits siswa Kelas VII Tahun Pelajaran 2007/2008 penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs.A.Miftah Baidlowi, M.Pd, selaku pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.

4. Bapak Drs. H. Abd. Shomad, MA selaku penasehat akademik selama menempuh program Strata Satu (S1) di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Segenap karyawan perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan pelayanan terbaik bagi penulis maupun segenap mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak Ngabdullah, M.Pd. selaku Kepala Madrasah, Ibu Satimah, S.Ag. selaku guru Qur'an Hadits Kelas VII beserta Bapak dan Ibu Guru MTs N Sumberagung Jetis Bantul yang telah memberikan kepercayaan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
8. Bapak, Ibu dan kedua adikku tercinta beserta semua keluarga terima kasih atas segala kasih sayang, kepercayaan, dukungan dan do'a yang tak henti-hentinya mengalir di setiap waktu dalam sujud Illahi Rabbi.

Kepada semua pihak tersebut semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt. dan mendapat himpunan rahmat dari-Nya. Amin.

Yogyakarta, 24 April 2008

Penulis



Sri Mulyaningsih
NIM. 04410731

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
DAFTAR GRAFIK.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
 BAB I : PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Hipotesis.....	25
F. Metode Penelitian.....	25
G. Sistematika Pembahasan.....	31
 BAB II : GAMBARAN UMUM MTs N SUMBERAGUNG	
JETIS BANTUL.....	33
A. Letak dan Keadaan Geografis.....	33
B. Sejarah Berdiri dan Proses Perkembangannya.....	33
C. Visi dan Misi.....	36

D. Struktur Organisasi.....	36
E. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan.....	41
F. Sarana dan Prasarana.....	47

**BAB III : KEMAMPUAN SISWA KELAS VII TAHUN PELAJARAN
2007/2008 MTs N SUMBERAGUNG JETIS BANTUL DALAM
BACA TULIS AL-QUR'AN DAN HUBUNGANNYA
DENGAN PRESTASI BELAJAR QUR'AN HADITS SISWA
KELAS VII.....48**

A. Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Kelas VII tahun pelajaran 2007/2008 MTs N Sumberagung Jetis Bantul.....	48
B. Prestasi Belajar Qur'an Hadits Siswa Kelas VII tahun pelajaran 2007/2008 MTs N Sumberagung Jetis Bantul.....	57
C. Korelasi Antara kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Prestasi Belajar Qur'an Hadits	66

BAB IV : PENUTUP.....75

A. Simpulan	75
B. Saran-saran.....	75
C. Kata Penutup.....	76

DAFTAR PUSTAKA78

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....80

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi.....	30
Tabel 2: Daftar Nama-Nama Guru MTs N Sumberagung Jetis Bantul.....	42
Tabel 3: Daftar Tenaga Administrasi.....	45
Tabel 4: Kadaan Siswa MTs N Sumberagung Jetis Bantul TahunPelajaran 2007/2008.....	46
Tabel 5: Skor Hasil Pengukuran Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an.....	49
Table 6: Perhitungan untuk Mencari Mean Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an.....	56
Table 7: Prestasi Belajar Qur'an Hadits.....	58
Table 8: Perhitungan Mencari Mean Prestasi Belajar Qur'an Hadits.....	65
Tabel 9: Skor Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an dan Prestasi Belajar Qur'an Hadits.....	67

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Soal Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an.....	81
Lampiran II	: Pedoman Wawancara.....	82
Lampiran III	: Descriptive Statistic Correlation.....	83
Lampiran IV	: Daftar Responden.....	84
Lampiran V	: Tabel Nilai "r" Product Moment dari Pearson.....	89
Lampiran VI	: Bukti Seminar Proposal.....	91
Lampiran VII	: Surat Penunjukkan Pembimbing.....	92
Lampiran VIII	: Kartu Bimbingan Skripsi.....	93
Lampiran IX	: Surat ijin Penelitian.....	94
Lampiran X	: Permohonan Ijin Riset ke Sekolah.....	96
Lampiran XI	: Sertifikat PPL.....	97
Lampiran XII	: Sertifikat KKN.....	98
Lampiran XIII	: Piagam Penghargaan KKN.....	99
Lampiran XIV	: Daftar Riwayat Hidup.....	100

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 :Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an.....	57
Grafik 2 :Prestasi Belajar Qur'an Hadits.....	66



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

SRI MULYANINGSIH. Studi Korelasi Antara Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Prestasi Belajar Qur'an Hadits Siswa Kelas VII Tahun Pelajaran 2007/2008 MTs N Sumberagung Jetis Bantul. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara kemampuan baca tulis Al-Qur'an dengan prestasi belajar Qur'an Hadits siswa kelas VII tahun pelajaran 2007 / 2008 MTs N Sumberagung Jetis Bantul. Penulis menggunakan teknik penelitian populasi yaitu siswa kelas VII tahun pelajaran 2007 / 2008 sebanyak 143 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan metode tes, wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis korelasional. Dalam analisis korelasional menggunakan teknik *Korelasi Pearson Product Moment*.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa: 1) Tingkat kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa kelas VII tahun pelajaran 2007 / 2008 MTs N Sumberagung Jetis Bantul mayoritas berada dalam kategori lebih dari cukup dengan Mean sebesar 69,4755. 2) Tingkat prestasi belajar Qur'an Hadits siswa kelas VII tahun pelajaran 2007 / 2008 MTs N Sumberagung Jetis Bantul mayoritas berada dalam kategori lebih dari cukup dengan Mean sebesar 65,5245. 3) Adanya hubungan yang positif dan signifikan antara kemampuan baca tulis AL-Qur'an dengan prestasi belajar Qur'an Hadits Siswa kelas VII tahun pelajaran 2007 / 2008 MTs N Sumberagung Jetis Bantul. Adanya hubungan yang positif dan signifikan itu dibuktikan dengan angka koefisien korelasi sebesar 0,470. Angka koefisien korelasi tersebut menunjukkan hubungan yang cukup antara kemampuan baca tulis Al-Qur'an dengan prestasi belajar Qur'an Hadits siswa kelas VII tahun pelajaran 2007 /2008 MTs N Sumberagung Jetis Bantul.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bagi umat Islam, Al-Qur'an dijadikan sebagai kitab suci. Segala masalah yang berhubungan dengan tata hidup Islam, cara berfikir umat Islam, pemaparan nilai-nilai Islam, maka tumpuan pertama adalah kembali kepada Al-Qur'an. Al-Qur'an juga menjadi sumber tindakan dan perbuatan segala masalah yang berhubungan dengan hukum dan peraturan menjadi sumber pengambilan. Itulah sebabnya Al-Qur'an dikatakan sebagai sumber pertama dalam segala hal sebagaimana dijelaskan oleh Allah SWT dalam Al-Qur'an surat An-Nisa: 105, sebagai berikut:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ بِالْحَقِّ لَتَحْكُمَ بَيْنَ النَّاسِ بِمَا أَرَاكَ اللَّهُ
وَلَا تَكُنْ لِلْخَائِبِينَ خَصِيمًا

Artinya:

*"Sesungguhnya Kami telah menurunkan Kitab kepadamu dengan membawa kebenaran, supaya kamu mengadili antara manusia dengan apa yang telah Allah wahyukan kepadamu, dan janganlah kamu menjadi penantang (orang yang tidak bersalah), karena (membela) orang-orang yang khianat."*¹

Keterangan diatas perlu kita perhatikan dan tentunya perlu kita pelajari, terutama dari isi Al-Qur'an tersebut. Berkaitan dengan hal ini, maka seseorang dituntut untuk mampu membaca dan menulis Al-Qur'an, disamping memiliki

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra. 1989). hal. 139.

ilmu lain. Adapun perintah membaca terdapat dalam Qur'an surat Al-'Alaq: 1-5, sebagai berikut:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ أَكْرَمَ
وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾



Artinya:

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,
4. yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam.
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.²

Bagi mereka yang telah beriman kepada Al-Qur'an sebagai sumber hukum, maka secara otomatis harus mau mempelajari (membaca) dan mengajarkannya guna tetap terpeliharanya kebaikan dirinya di dunia dan di akhirat nanti. Dengan demikian, membaca dan menulis Al-Qur'an dapat memudahkan kita dalam mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Sampai saat ini rupanya masih banyak orang yang belajar Al-Qur'an baik belajar membaca, menulis maupun menafsirkannya. Hal ini terjadi bukan hanya di lingkungan masyarakat, keluarga atau pondok pesantren saja, akan tetapi di sekolah juga terjadi demikian.

² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al Karim dan Terjemahannya*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 1989), hal. 479.

Al-Qur'an diajarkan di sekolah melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam atau Pendidikan Al-Islam. Pendidikan ini sangat penting bagi siswa dimana menuntut agar patuh terhadap ajaran agama Islam. Pendidikan Al-Islam ini meliputi pelajaran Qur'an Hadits, Akidah, Akhlak, Tarikh dan Bahasa Arab. Di sekolah Muhammadiyah dan madrasah-madrasah, pelajaran Al-Qur'an diajarkan melalui mata pelajaran Qur'an Hadits. Didalam mempelajari Qur'an Hadits dibutuhkan ketrampilan-ketrampilan yang dapat menunjang terhadap pelajaran tersebut. Diantara salah satu ketrampilan yang penting dalam mempelajari Qur'an Hadits adalah ketrampilan baca tulis Al-Qur'an. Namun dalam pelaksanaannya masih banyak kendala-kendala yang dialami para siswa MTs N Sumberagung Jetis Bantul. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan-perbedaan latar belakang siswa tersebut, seperti lingkungan keluarga dan lingkungan. Untuk itu MTs N Sumberagung Jetis Bantul berupaya agar siswa-siswanya yang belum mampu dalam baca tulis Al-Qur'an mempunyai kemampuan baca tulis Al-Qur'an dengan menambahkan pelajaran Al-Qur'an diluar jam pelajaran sekolah, seperti dengan mengadakan les iqro' dan kaligrafi.

Dalam penelitian ini, kaitannya antara kemampuan baca tulis Al-Qur'an dengan prestasi belajar Qur'an Hadits selalu bervariasi, terkadang siswa mampu membaca dan menulis Al-Qur'an akan tetapi prestasi belajar Qur'an Haditsnya tidak bagus, ada juga siswa yang kurang begitu mampu membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik akan tetapi prestasi belajar Qur'an Haditsnya bagus dan yang terakhir ada siswa yang seimbang, dalam artian ia

mampu membaca dan menulis Al-Qur'an dan prestasi belajar Qur'an Haditsnya pun bagus.

Dari latar belakang itu maka penulis tertarik ingin mengadakan penelitian mengenai korelasi antara kemampuan baca tulis Al-Qur'an dengan prestasi belajar Qur'an Hadits siswa kelas VII tahun pelajaran 2007/ 2008 MTs N Sumberagung Jetis Bantul.

B. Rumusan Masalah

Agar penulisan skripsi ini lebih terarah, terlebih dahulu perlu dirumuskan masalah yang menjadi pokok permasalahan. Adapun yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa tingkat kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa kelas VII tahun pelajaran 2007 / 2008 MTs N Sumberagung Jetis Bantul.
2. Seberapa tingkat prestasi belajar siswa kelas VII tahun pelajaran 2007 / 2008 pada bidang studi Qur'an Hadits di MTsN Sumberagung Jetis Bantul.
3. Apakah terdapat korelasi yang signifikan antara kemampuan baca tulis Al-Qur'an dengan prestasi belajar Qur'an Hadits siswa kelas VII tahun pelajaran 2007 / 2008 MTs N Sumberagung Jetis Bantul.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa kelas VII tahun pelajaran 2007 / 2008 di MTs N Sumberagung Jetis Bantul .
- b. Untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai oleh siswa kelas VII tahun pelajaran 2007 / 2008 pada bidang studi Qur'an Hadits di MTs N Sumberagung Jetis Bantul.
- c. Untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang signifikan antara kemampuan baca tulis Al-Qur'an dengan prestasi belajar Qur'an Hadits siswa kelas VII tahun pelajaran 2007/2008 di MTs N Sumberagung Jetis Bantul.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Menambah wacana pemikiran, pengetahuan dan wawasan bagi penulis khususnya yang berkaitan dengan kemampuan baca tulis Al-Qur'an yang menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumbangsih dan pertimbangan bagi para pendidik dalam mendidik siswa untuk mencapai prestasi belajar yang lebih baik dalam proses belajar mengajar.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan yang berarti bagi pemerhati pendidikan dan masyarakat umumnya.

D. Kajian Pustaka

1. Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Junaedi (1997) Fakultas Agama Islam Universitas Cokroaminoto Yogyakarta dalam skripsinya yang berjudul "*Studi Korelasi Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an dengan Prestasi Pendidikan Al-Islam Siswa Kelas I dan II SLTP Muhammadiyah VIII Yogyakarta*", menyatakan terdapat hubungan yang searah atau korelasi yang positif antara kemampuan baca tulis Al-Qur'an dengan prestasi Pendidikan Al-Islam, namun hubungan itu lemah atau rendah. Ini berdasarkan pada pedoman bahwa 0,20-0,40 termasuk korelasi lemah atau rendah. Sementara r_{xy} yang didapatkan adalah 0,317. Selain itu korelasi bukan korelasi positif yang meyakinkan, sebab r_{xy} yang diperoleh lebih kecil daripada r table yaitu pada taraf signifikansi 5% diperoleh r_t : 0,325 dan pada taraf signifikansi 1% diperoleh r_t : 0,418. Dengan demikian, ada korelasi positif yang tidak signifikan.³

Selanjutnya hasil penelitian yang dilakukan oleh Widiya Nurlela (2005) Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Yogyakarta dalam skripsinya yang berjudul "*Korelasi antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam siswa Kelas XI Semester II Tahun Pelajaran 2004/2005 SMA Negeri 5 Yogyakarta*", menyatakan bahwa motivasi belajar Pendidikan Agama Islam terutama motivasi yang bersifat intrinsik yang terdapat dalam diri siswa kelas XI semester II tahun

³ Junaedi, "*Studi Korelasi Antara Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an dengan Prestasi Pendidikan Al-Islam Siswa Kelas I dan II SLTP Muhammadiyah Yogyakarta, Skripsi*", Fakultas Agama Islam Universitas Cokroaminoto Yogyakarta, 1997.

pelajaran 2004/2005 SMA Negeri 5 Yogyakarta termasuk dalam kategori sedang. Motivasi belajar terutama motivasi yang bersifat intrinsik tidak berpengaruh, yang berpengaruh terhadap prestasi belajar pendidikan Agama Islam adalah faktor lain. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI semester II tahun pelajaran 2004/2005 SMA Negeri 5 Yogyakarta dengan koefisien korelasi 0,513. $r_{xy} > r$ table baik pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,174 dan pada taraf signifikansi 1% sebesar 0,228.⁴

Melihat sedikit gambaran dari dua skripsi diatas maka jelas perbedaannya dengan skripsi penulis yang berjudul "*Studi Korelasi Antara Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Prestasi Belajar Qur'an Hadits Siswa Kelas VII Tahun Pelajaran 2007 / 2008 MTs N Sumberagung Jetis Bantul*" yaitu:

1. Skripsi Junaedi yang berjudul "*Studi Korelasi Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Prestasi Pendidikan Al-Islam Siswa Kelas I dan II SLTP Muhammadiyah VII Yogyakarta*" tahun 1997. Dalam penelitian tersebut meneliti dari segi mata pelajaran Pendidikan Al-Islam yang mencakup pelajaran Qur'an Hadits, Bahasa Arab, Tarikh, Akidah Akhlak dan Fiqih. Sedangkan dalam penelitian yang penulis lakukan sama-sama telaah tentang Pendidikan Al-

⁴ Widiya Nurlela, "Korelasi antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam siswa Kelas XI Semester II Tahun Pelajaran 2004/2005 SMA Negeri 5 Yogyakarta". *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.

Islam akan tetapi hanya difokuskan pada satu bidang studi yaitu Qur'an Hadits.

2. Skripsi Widiya Nurlela yang berjudul *"Korelasi antara Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI Semester II Tahun Pelajaran 2004 / 2005 SMA Negeri 5 Yogyakarta"* tahun 2005. Dalam penelitian tersebut meneliti tentang motivasi belajar dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam sedangkan dalam penelitian yang penulis lakukan meneliti tentang kemampuan baca tulis Al-Qur'an dengan prestasi belajar Qur'an Hadits.

Sementara itu hasil penelitian yang mencakup satu mata pelajaran yaitu Qur'an Hadits dan berkaitan dengan tema ini, di MTs N Sumberagung Jetis Bantul belum ada yang meneliti. Padahal hal ini di MTs N Sumberagung Jetis Bantul sangat diperlukan dalam rangka meningkatkan proses belajar mengajar khususnya Qur'an Hadits. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis ingin mengungkap tentang korelasi antara kemampuan baca tulis Al-Qur'an dengan prestasi belajar Qur'an Hadits siswa kelas VII tahun pelajaran 2007 / 2008 MTs N Sumberagung Jetis Bantul.

2. Landasan Teori

a. Kemampuan Membaca

1) Pengertian

Kemampuan adalah melakukan sesuatu dengan terlatih atau sama dengan kepandaian, kecakapan. Sedangkan membaca adalah suatu proses (dengan tujuan tertentu) pengenalan, penafsiran dan menilai gagasan-gagasan yang berkenaan dengan bobot mental atau kesadaran total seorang pembaca.⁵ Jadi kemampuan membaca yaitu kecakapan seseorang untuk mengenal, memahami dan menilai berbagai nuansa makna dalam teks dengan variasi tujuan. Ada dua jenis pelajaran membaca yaitu:

a) Pelajaran membaca permulaan

Tujuan membaca permulaan adalah memperoleh teknik membaca yang benar yaitu menyuarakan bahasa tertulis dengan cecepat, tepat dan cermat sesuaiyang dimaksud oleh penulis, dalam hal ini yang harus dipelajari murid adalah:

- (1) Huruf yang melambangkan bunyi bahasa yang paling kecil.
- (2) Menggabungkan huruf-huruf menjadi kata-kata.
- (3) Menggabungkan kata-kata menjadi kalimat.
- (4) Menggabungkan kalimat-kalimat menjadi sebuah cerita.
- (5) Mengnenal tanda-tanda baca.

⁵ Henry Guntur Tarigan, *Metodologi Pengajaran Bahasa 2*, (Bandung: Angkasa, 1991).
hal. 42.

Pelajaran membaca pemula ini termasuk jenis ketrampilan yang harus banyak berlatih dengan teratur dan seksama.⁶

b) Pelajaran membaca lanjut

Tujuan membaca lanjut adalah menangkap bahasa tertulis dengan akal pikiran. Hal ini berarti bahwa membaca lanjut itu merupakan kerjasama antara beberapa ketrampilan yaitu mengamati, memahami dan memikirkannya. Yang perlu diperhatikan dalam pelajaran membaca ini adalah:

- (1) Teknik membaca, misal: intonasi, pemisahan kelompok kata dan tanda-tanda bacanya.
- (2) Mengerti akan maksud kata, ungkapan kata majemuk, pribahasa dan lain-lain.
- (3) Mengerti akan struktur kata dan kelompok kata.⁷

2) Unsur-Unsur Kemampuan Membaca

Kemampuan membaca kalimat meliputi beberapa unsur yang secara sistematis sebagai berikut:

a) Mengenali simbol-simbol tertulis (bagi pemula)

Simbol atau lambang bunyi tulisan Arab bagi pelajar Indonesia mengalami kesulitan dalam mengenalinya. Hal ini disebabkan mereka sudah terbiasa mengenal abjad latin, sedangkan perbedaan antara keduanya yang sangat jauh.

⁶ Noor Bari, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Bagian Penerbitan IAIN, 1985), hal. 33.

⁷ *Ibid*, hal. 45.

Perbedaan itu sebagaimana yang terungkap pada unsur-unsur dibawah ini:

- (1) Memahami sistem tulisan. Membaca tulisan Arab sesuai dengan sistem menulisnya dilakukan dari kanan ke kiri, dengan sendrinya lembaran bukunya pun dari kanan ke kiri.
- (2) Memahami perbedaan huruf, baik diawal, ditengah dan diakhir. Memang menjadi masalah tyerutama bagi pelajar pemula untuk membaca huruf-huruf Arab, dikarenakan perbedaan bentuk huruf, dimana huruf-huruf tertentu akan terjadi perbedaan bentuk jauh disebabkan letaknya berbeda.
- (3) Menguasai tanda baca. Tanda-tanda dalam bahasa Arab banyak sekali, antara lain: fathah (.....), dhomah (.....), kasroh (.....), syaddah (.....), tanda mad (tanda panjang) termasuk harokat berdiri.
- (4) Penguasaan qowa'id. Kemampuan membaca bahasa Arab yang dianggap sulit pada umumnya adalah membaca buku-buku, majalah-majalah, surat kabar, surat menyurat, karena pad aumumnya bacaan-bacaan tersebut tanpa menggunakan tanda baca seperti harokat, syaddah dan sebagainya, sehingga untuk membaca dengan benar

mutlak diperlukan pemahaman qowa'id (gramatika) bahasa Arab yang meliputi sharaf dan nahwu.⁸

b) Memahami isi bacaan

Ini yang paling pokok tujuan dari membaca. Dalam hal ini disamping pelajar menguasai unsur-unsur diatas maka guru pun harus membekali siswa dengan pembendaharaan kata-kata yang cukup, pertama-tama dengan kata bahasa Arab yang mudah, termasuk perbendaharaan bahasa Indonesia dengan lawan katanya atau persamaan, dengan menunjukkan dari kata yang sama. Dan memahami arti dengan jalan menerka melalui isyarat konteks atau melalui penjelasan dengan bahasa murid. Disamping itu, untuk membantu pelajar dalam memperoleh pengertian dapat digunakan alat-alat visual seperti gambar dan benda-benda lainnya seperti papan tulis, kalender, jam dinding dan lain-lain.

Kecepatan yang wajar. Dalam hal ini kecepatan membaca maupun dalam memahami bacaan disesuaikan dengan tingkatan mereka. Untuk mencapai kemampuan memahami isi teks ditempuh dengan cara memberikan latihan pertanyaan sebagai berikut:

⁸ A. Akram Malibary, dkk, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada IAIN*, (Jakarta: Depag RI. 1976), hal. 169.

- (1) *Reading comprehension* (pemahaman bacaan) dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan berbebtuk *multiple chice* (pilihan ganda)
- (2) *Maching* (penyesuaian), dilakukan untuk mengetahui penyesuaian, misalnya: antara *fi'il* - *fa'il*, *mubtada'*-*khavar* dan lain-lain.
- (3) *F'iil in the blank* (mengisi yang kosong)
- (4) *True-false* (benar-salah)
- (5) Memberi tanda syakal.⁹

b. Kemampuan Menulis

1) Pengertian

Kemampuan terakhir yang harus dikembangkan setelah menyimak, berbicara dan membaca ialah menulis. Menulis adalah melukis huruf, melahirkan pikiran, perasaan dalam bentuk tulisan seperti mengarang, membaca, membuat surat dan sebagainya.

2) Aspek-Aspek Kemampuan Menulis

Ada tiga hal yang harus diperhatikan dalam membaca kemampuan menulis yaitu:

a) Kemampuan untuk membentuk alfabet

- (1) Membedakan antara huruf connector dan huruf non-connector. Dalam bahasa Arab ada enam huruf non-

⁹ *Ibid*, hal. 172-180.

(b) Modifikasi kalimat: substansi: menggantikan salah satu unsur kalimat, Integrasi: menggabungkan dua kalimat menjadi satu dengan penambahan, Transformasi: mengubah kalimat dari aktif menjadi pasif, positif menjadi negatif, kalimat berita menjadi kalimat tanya, kalimat fi'il madhi menjadi kalimat fi'il mudhorik; menyempurnakan kalimat yang belum selesai, menambah unsur baru pada pola kalimat, menyisipkan unsur baru pada tempat yang betul dalam kalimat.

(2) Mengarang bebas

Untuk menuju ketahap mengarang bebas atau dari tahap modifikasi kalimat ketahap menulis paragraf harus menempuh jalan yang tidak pendek, diantaranya dengan melalui latihan yang berupa:

- (a) Menyingkat bacaan dengan bahasa murid.
- (b) Menceritakan gambar yang dilihat.
- (c) Membuat deskripsi suatu gambar.
- (d) Menceritakan suatu perbuatan.
- (e) Latihan menulis bebas dalam bentuk tulisan yang dikenal pelajar.¹¹

¹¹ *Ibid*, hal. 188.

c. Kemampuan baca Tulis Al-Qur'an

Kemampuan merupakan daya untuk melakukan suatu tindakan sebagai hasil dari pembawaan dan latihan. Kemampuan menunjukkan bahwa suatu tindakan dapat dilakukan sekarang atau untuk melakukan pada masa yang akan datang, setelah melalui proses pengembangan dan latihan. Adanya proses pembelajaran Qur'an Hadits, secara tidak langsung menunjukkan bahwa akan ada perubahan yang terjadi pada siswa sebagai peserta didik. Seperti diungkap diatas, bahwa ketika adanya proses pembelajaran khususnya Al-Qur'an maka siswa akan memperoleh setidaknya tiga pokok dari hasil pembelajaran tersebut:

- 1) Kemampuan dasar dalam membaca dan menulis Al-Qur'an
- 2) Kemampuan untuk memahami dan mengkaji isi kandungan Al-Qur'an
- 3) Kemampuan untuk mengaplikasikan isi kandungan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Dari ketiga unsur tersebut bisa dijadikan rujukan, bahwa setidaknya siswa yang mempelajari Al-Qur'an sesuai makna dari proses pembelajaran itu sendiri siswa diharapkan mampu menguasai ketiga unsur tersebut.

Beberapa metode yang sesuai untuk diterapkan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an di sekolah. Adapun metode tersebut antara lain adalah:

1) Metode Iqra', metode ini adalah metode yang paling mendasar dalam pembelajaran Al-Qur'an, karena metode ini digunakan untuk tingkatan pemula.

2) Metode Qira'ati, metode ini adalah tindak lanjut dari metode sebelumnya, yaitu bagaimana siswa selalu dihadirkan dengan bacaan ayat-ayat Al-Qur'an, sehingga mereka akan terbiasa untuk membaca Al-Qur'an, maka dari kebiasaan itu nantinya akan melatih bagaimana siswa tersebut akan memiliki kemampuan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an.

d. Kajian Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah petunjuk bagi umat manusia, oleh karena itu manusia wajib mempelajari Al-Qur'an yakni membacanya, memahami maknanya, dan mengamalkan isi-isi dari Al-Qur'an. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Surat Al-Anfal ayat 2:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ إِذَا ذُكِرَ اللَّهُ وَجِلَتْ قُلُوبُهُمْ وَإِذَا تُلِيَتْ

عَلَيْهِمْ آيَاتُهُ زَادَتْهُمْ إِيمَانًا وَعَلَىٰ رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ

Artinya:

"Sesungguhnya orang-orang yang beriman ialah mereka yang bila disebut nama Allah gemetarlah hati mereka, dan apabila dibacakan ayat-ayat Nya bertambahlah iman mereka (karenanya), dan hanya kepada Tuhanlah mereka bertawakal."¹²

¹² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al Karim dan Terjemahannya*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 1989), hal. 141.

Al-Qur'an memberikan petunjuk dalam persoalan-persoalan akidah, syariah, dan akhlak, dengan jalan meletakkan dasar-dasar prinsipil mengenai persoalan-persoalan tersebut, dan Allah SWT menugaskan Rasul untuk memberikan keterangan yang lengkap mengenai dasar-dasar itu, sebagaimana firman Allah SWT dalam Surat An-Nahl ayat 44:

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ ﴿١١﴾

Artinya:

"Kami telah turunkan kepadamu Al-Dzikir (Al-Qur'an) untuk kamu terangkan kepada manusia apa-apa yang diturunkan kepada mereka agar mereka berpikir."¹³

Al-Qur'an tidak cukup hanya dibaca tetapi harus dipelajari, dipahami, dihayati dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga apa yang disampaikan oleh Al-Qur'an betul-betul dapat memberi manfaat dan pedoman bagi seluruh manusia. Perintah membaca Al-Qur'an merupakan perintah yang paling berharga yang dapat diberikan kepada umat manusia karena membaca merupakan jalan yang mengantarkan manusia mencapai derajat kemanusiaannya yang sempurna.

Al-Qur'an memiliki berbagai keistimewaan, diantaranya dengan menggunakan kalimat-kalimat yang menyentuh hati untuk

¹³ Ibid hal. 217.

mengarahkan manusia kepada ide yang dikehendaknya. Tetapi nasihat yang disampaikan selalu disertai dengan panutan si pemberi dan penyampai nasihat tersebut, dalam hal ini Rasulullah SAW. Karena itu terhimpunlah dalam diri Rasul berbagai keistimewaan yang memungkinkan orang-orang yang mendengar ajaran-ajaran Al-Qur'an untuk melihat dengan nyata penjelmaan ajaran atau nasihat tersebut pada pribadi beliau, yang selanjutnya mendorong mereka untuk meyakini keistimewaan dan mencontoh pelaksanaannya.

e. Aspek-Aspek Pokok Ilmu Tajwid

1) Pengertian Ilmu Tajwid

Dalam membaca Al-Qur'an tidak boleh terlepas dari kaidah-kaidah ilmu tajwid. Adapun pengertian tajwid menurut bahasa adalah "memperbaiki atau memperindah", sedangkan menurut istilah adalah memberikan hak-haknya, huruf-huruf asli, seperti makhroj-makhrojnya, sifat-sifatnya yang tetap menjadi zatnya dan memberikan hak-haknya yang baru seperti tafkhim dan tarqiq.¹⁴

2) Beberapa Bidang Ilmu Tajwid

a) Makhrojul Huruf

Dalam membaca Al-Qur'an diperlukan makhroj-makhroj.

Makhrojul huruf menurut bahasa adalah "membunyikan

¹⁴ A. Munir Sudarsono. Ilmu Tajwid dan Seni Baca Al-Qur'an, (Jakarta: Rineka Cipta, 1994), hal. 8.

huruf”, sedangkan menurut istilah adalah “menyebutkan atau membunyikan huruf-huruf yang ada dalam Al-Qur’an”.¹⁵

- b) Sifatul Huruf, dapat didengarkan oleh orang lain ataupun dirinya sendiri melalui ukuran bunyi suara huruf.
- c) Hukum-hukum (akhkamul huruf).
- d) Hukum Nun Sukun dan Tanwin.
- e) Akhamul Mad Wal Qoshr, adalah membaca sebuah huruf panjang lebih dari satu alif.

f. Prestasi Belajar Qur'an Hadits

- 1) Menurut James L. Mursel, yaitu:

Prestasi belajar adalah hasil pemahaman atau respon yang masuk.¹⁶

- 2) Menurut M. Buchori, yaitu:

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai atau ditunjukkan oleh siswa sebagai hasil belajar, baik berupa angka atau huruf serta tindakannya yang mencerminkan hasil belajar yang dicapai masing-masing dalam periode tertentu.¹⁷

- 3) Menurut Winarno Surachmad, yaitu:

Pengertian prestasi menunjukkan kecakapan manusia ataupun suatu bangsa, sedangkan pengertian belajar dapat dipandang sebagai proses, dimana guru melihat apa yang terjadi selama siswa mengalami pengalaman-pengalaman edukatif untuk mencapai suatu tujuan.¹⁸

Hasil pembelajaran atau prestasi belajar dapat diketahui oleh guru dengan proses evaluasi. Menurut Ngalim Purwanto evaluasi

¹⁵ *Ibid*, hal. 9

¹⁶ James L. Mursel, *Pengajaran Berhasil*, penerjemah: IP Simanjutak. (Jakarta: UI Press. 1989), hal. 82.

¹⁷ M. Buchori, *Evaluasi dalam Pendidikan*, (Bandung: Jamsers), hal. 94.

¹⁸ Winarno Surachmad, *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar*, (Bandung: Tarsito), hal. 75.

adalah suatu proses yang sengaja direncanakan untuk memperoleh informasi atau data, jadi proses yang sengaja tersebut pada akhirnya bermuara pada suatu keputusan yang dapat berupa nilai, dilambangkan dengan angka dan huruf.¹⁹ Menurut Muh. Chabib Toha evaluasi pendidikan dapat berfungsi:

- 1) Mengetahui kemampuan dan hasil belajar
- 2) Memperbaiki hasil belajar
- 3) Menumbuhkan motivasi belajar

Salah satu alat evaluasi adalah tes. Tes adalah cara (yang dapat dipergunakan) atau prosedur (yang perlu ditempuh) dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas (baik berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab) atau perintah-perintah (yang harus dikerjakan) oleh testee, sehingga (atas dasar data yang diperoleh dari hasil pengukuran tersebut) dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi testee; nilai mana dapat dibandingkan dengan nilai yang dicapai oleh testee lainnya, atau dibandingkan dengan nilai standar tertentu.²⁰

Jika dilihat dari aspek kejiwaan yang ingin diungkap, tes dapat dibedakan menjadi lima golongan, yaitu:

¹⁹ Ngalim Purwanto, *Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Roda Karya, 1992), hal. 3.

²⁰ Anas Sudijono. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 67.

- 1) Tes intelegensi (*intellegency test*), yaitu tes yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mengungkap atau mengetahui tingkat kecerdasan seseorang.
- 2) Tes kemampuan (*aptitude test*), yaitu tes yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mengungkap kemampuan dasar atau bakat khusus yang dimiliki oleh testee.
- 3) Tes sikap, (*attitude test*) yakni salah satu jenis tes yang dipergunakan untuk mengungkap predisposisi atau kecenderungan seseorang untuk melakukan suatu respon tertentu dunia sekitarnya, baik berupa individu-individu maupun obyek-obyek tertentu.
- 4) Tes kepribadian (*personality test*), yakni tes yang dilaksanakan dengan tujuan mengungkap ciri-ciri khas dari seseorang yang banyak sedikitnya bersifat lahiriah, seperti gaya bicara, cara berpakaian, nada suara, hobi atau kesenangan, dan lain-lain.
- 5) Tes hasil belajar, yang juga sering dikenal dengan istilah tes pencapaian (*achievement test*), yakni tes yang biasa digunakan untuk mengungkap tingkat pencapaian atau prestasi belajar.²¹

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah hasil atau kemampuan belajar yang dicapai oleh siswa berupa nilai. Dengan demikian jika dikaitkan dengan nilai atau prestasi belajar Qur'an Hadits berarti hasil yang dicapai seorang siswa dalam upaya untuk memperoleh kepandaian,

²¹ *Ibid.* hal. 73.

kecakapan ilmu pengetahuan dan kebiasaan yang sesuai dengan ajaran yang terkandung dalam ayat-ayat Al-Qur'an dan Al-Hadits.

Tinggi rendahnya prestasi belajar siswa dalam suatu mata pelajaran dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar sebagaimana kita tahu bahwa prestasi belajar bertitik awal dari belajar itu sendiri. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menurut para ahli psikologi antara lain:

- 1) Menurut Muhibbin Syah, faktor prestasi belajar terbagi menjadi tiga bagian, yaitu:
 - a) Faktor internal siswa yaitu faktor-faktor yang berasal dari diri siswa yang sedang belajar. Faktor ini terbagi lagi, meliputi:
 1. Faktor fisiologi
Yaitu berkaitan dengan fisik, panca indera.
 2. Faktor Psikologi
 - a. Bakat, yakni kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.
 - b. Intelegensi, yakni kemampuan psikofisik untuk merealisasi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat.
 - c. Minat, yakni kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.
 - d. Motivasi, yakni keadaan internal organisme (baik manusia atau hewan) yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu.
 - b) Faktor eksternal siswa yaitu faktor-faktor yang datang dari luar dari siswa. Faktor ini meliputi:
 1. Faktor lingkungan sosial, seperti guru, staf administrasi, dan teman-teman sekelas.
 2. Faktor lingkungan non sosial, seperti gedung sekolah, rumah, tempat tinggal, alat-alat belajar.
 - c) Faktor pendekatan belajar yakni segala cara atau strategi yang digunakan siswa menunjang efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran materi tertentu.²²

²² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, hal. 132-139

2) Menurut Dakir, terbagi 2 macam:

- a) Faktor dalam diri. Seperti kemauan belajar, perhatian untuk belajar, minat yang kuat terhadap pelajaran agama Islam dan sebagainya.
- b) Faktor luar diri. Seperti alat-alat pelajaran, ruang dan penerangan yang baik, waktu belajar yang cukup dan terencana, lingkungan, jenis kelamin.

f. Keterkaitan antara Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Qur'an Hadits

Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dalam bahasa Arab, yang lafadz dan maknanya dari Allah SWT sebagai mukjizat dan apabila dibaca mendapat pahala. Oleh karena itu dalam mempelajari Al-Qur'an perlu memahami bahasa Arab. Sedangkan Hadits adalah sesuatu yang disandarkan kepada Nabi Muhammad SAW baik berupa perkataan, perbuatan, sifat, keadaan maupun ketetapan-ketetapan. Dalam kehidupan sehari-harinya Nabi Muhammad SAW menggunakan bahasa Arab. Demikian pula dengan para sahabatnya yang meriwayatkan hadits juga menggunakan bahasa Arab.

Dengan demikian, maka siswa yang mempunyai kemampuan dalam baca tulis Al-Qur'an akan lebih mudah dalam mempelajari Al-Qur'an dan Al-Hadits, sehingga kemampuan baca tulis Al-Qur'an kemungkinan besar mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar Qur'an Hadits.

E. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori, maka penulis mengajukan hipotesis yaitu "Terdapat korelasi positif yang signifikan antara kemampuan baca tulis Al-Qur'an dengan prestasi belajar Qur'an Hadits siswa kelas VII tahun pelajaran 2007 / 2008 di MTs N Sumberagung Jetis Bantul".

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *ex post facto*, artinya sesudah fakta. *Ex post facto* menunjukkan pada perlakuan atau manipulasi variabel X telah terjadi sebelumnya sehingga penelitian tidak perlu memberikan perlakuan lagi, tinggal melihat efeknya pada variabel terikat Y.²³ Dalam hal ini penulis meneliti korelasi antara kemampuan baca tulis AL-Qur'an dengan prestasi belajar Qur'an Hadits siswa kelas VII MTs N Sumberagung Jetis Bantul dengan asumsi kemampuan baca tulis Al-Qur'an sebagai variabel X dan prestasi belajar Qur'an Hadits sebagai variabel Y.

2. Metode Penentuan Responden Penelitian

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan di duga.²⁴ Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTs N Sumberagung Jetis Bantul tahun pelajaran 2007/2008 yang berjumlah 143 siswa. Adapun dipilihnya populasi di atas adalah

²³ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2000). hal.56.

²⁴ *Ibid*, hal. 85.

siswa mendapatkan materi berdasarkan kurikulum yang sama serta jumlah jam pelajaran yang sama. Disamping itu, siswa duduk pada kelas yang sama. Sedangkan siswa kelas VII dan siswa kelas IX mendapatkan materi berdasarkan kurikulum yang berbeda dengan kelas VII. Selain itu, untuk siswa kelas IX bbaru mempersiapkan untuk ujian akhir nasional. Oleh karena itu, siswa kelas VIII dan siswa kelas IX tidak diikuti dalam subyek penelitian ini.

Penulis menggunakan teknik penelitian populasi dengan alasan hasil yang diperoleh merupakan nilai karakteristik yang sebenarnya (*true value*), karena sasaran penelitian mencakup keseluruhan obyek yang berada dalam populasi. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs N Sumberagung Jetis Bantul tahun pelajaran 2007/2008 dengan jumlah 143 siswa.

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang relevan, maka digunakan metode sebagai berikut:

a. Metode Tes

Metode tes adalah seperangkat rangsangan (*stimulus*) yang diberikan pada seseorang untuk dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.²⁵ Tes prestasi belajar mengukur penguasaan atau abilitas tertentu sebagai hasil dari proses belajar.²⁶

²⁵ Amirul Hadi dan Haryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : CV Pustaka. 1998). hal 137

²⁶ Nana Suidjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian ...*, hal. 100

Metode ini digunakan untuk memperoleh data kemampuan baca tulis Al-Qur'an. Jenis tes kemampuan baca tulis Al-Qur'an yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes lisan dan tulisan. Tes lisan adalah jenis tes dimana tester di dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan atau soalnya dilakukan dengan lisan, dan testee memberi jawabannya dengan lisan pula.²⁷ Tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Sedangkan tes tertulis adalah jenis tes dimana tester dalam mengajukan butir-butir pertanyaan atau soalnya dilakukan secara tertulis dan testee memberikan jawabannya secara tertulis pula. Tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis Al-Qur'an.

Pemilihan butir soal dalam tes tersebut dibuat dengan memperhatikan aspek-aspek yang akan diukur yaitu disesuaikan dengan kurikulum dan materi Qur'an Hadits yang diajarkan di MTs N Sumberagung Jetis Bantul dan selanjutnya dikonsultasikan pada guru yang mengajar Quran Hadits. Adapun tes yang diujikan untuk tes lisannya adalah membaca QS. Al-Luqman ayat 14, untuk teknik penilaiannya penulis menggunakan dua kriteria penilaian yaitu:

- 1) Kelancaran
- 2) Ketepatan dan kebenaran tajwidnya

²⁷ Anas Sudijono, *Pengantar....*, hal 75.

Sedangkan tes yang diujikan untuk tes tulisannya adalah menyalin QS. Al-Luqman ayat 14. Untuk teknik penilaiannya penulis menggunakan dua kriteria yaitu:

- 1) Khot
- 2) Kerapian

b. Metode Interview

Metode interview adalah metode pengumpulan data dengan tatap muka langsung antara interview dengan interviewer, atau merupakan cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan.²⁸

Metode ini dilakukan untuk mengumpulkan data dengan menyampaikan pertanyaan-pertanyaan pada pihak terkait. Dalam penelitian ini wawancara ditujukan kepada guru Qur'an Hadits kelas VII, untuk mencari data tentang kondisi siswa kelas VII secara umum, prestasi belajar siswa, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar Qur'an Hadits siswa kelas VII tahun pelajaran 2007 / 2008 MTs N Sumberagung Jetis Bantul.

c. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-

²⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1996), hal. 82

fenomena yang diselidiki.²⁹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang letak geografis, keadaan dan kondisi lingkungan sekolah secara umum.

d. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, prasasti, legger, agenda, dan lainnya.³⁰ Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai daftar nama siswa, data nilai raport kelas VII semester I tahun pelajaran 2007 / 2008 pelajaran Qur'an Hadits yang digunakan untuk memperoleh data tentang prestasi belajar Qur'an Hadits, dan data gambaran umum MTs N Sumberagung Jetis Bantul.

4. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan cara yang ditempuh dalam menilai, mengevaluasi dan menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan. Metode ini digunakan untuk menjelaskan data yang telah terkumpul sehingga bisa diambil kesimpulannya. Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis korelasi product moment dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rumus: } r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Teknik Korelasi *Pearson Product Moment* ini digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara variabel X dengan variabel Y.

²⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid II*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1994), hal.

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hal. 202)

Sedangkan variabel X disini yaitu kemampuan baca tulis Al-Qur'an dan variabel Y yaitu prestasi belajar Qur'an Hadits siswa. Namun dalam penelitian ini perhitungan untuk uji hipotesis ini menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 10, dengan tujuan lebih memaksimalkan akurasi perhitungan.

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel dibawah ini:³¹

Tabel .1
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi
Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

³¹ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006) hal. 213.

G. Sistematika Pembahasan

Gambaran secara umum dari pembahasan skripsi ini akan disajikan secara sistematis dalam empat bab yaitu:

Skripsi ini akan diawali dengan bab pertama, yang merupakan pertanggungjawaban dari suatu karya tulis dan merupakan hal pertama dalam pembuatan skripsi ini yaitu bab pendahuluan.

Dalam bab pendahuluan ini penulis memaparkan tentang latar belakang masalah dan merumuskan masalah yang akan diteliti. Kemudian tujuan dan manfaat penelitian, dilanjutkan dengan kajian pustaka. Dalam kajian pustaka ini terdiri dari hasil penelitian yang relevan dan landasan teori yang berguna untuk memperjelas arah penelitian, selanjutnya penulis memaparkan hipotesis yang diajukan dan kemudian menerangkan metode-metode yang digunakan dalam penelitian ini. Dengan demikian diharapkan para pembaca dapat mengerti apa yang akan dibahas dan bagaimana pembahasannya. Yang terakhir dalam penelitian bab ini adalah sistematika pembahasan, dalam hal ini penulis menggambarkan secara keseluruhan isi dari skripsi yang penulis teliti.

Kemudian dalam bab kedua, yang senantiasa memberikan gambaran umum tentang MTs N Sumberagung Jetis Bantul secara keseluruhan, mulai dari letak geografis MTs N Sumberagung Jetis Bantul kemudian sejarah berdiri dan proses perkembangannya sampai penelitian ini selesai, selanjutnya tentang dasar dan tujuan pendidikannya serta struktur organisasi MTs N Sumberagung Jetis Bantul, dan keadaan para pendidik, keadaan para pendidik,

keadaan semua siswa dari kelas VII-IX, semua karyawan serta sarana fisik yang ada di MTs N Sumberagung Jetis Bantul. Sehingga dengan adanya gambaran umum dari MTs N Sumberagung Jetis Bantul dapat memperjelas dari skripsi yang penulis teliti dan memudahkan penulis dalam melakukan penelitian.

Selanjutnya bab ketiga, setelah mengetahui latar belakang masalah dan gambaran umum dari skripsi yang penulis teliti, maka dalam bab ini akan dibahas tentang hasil penelitian yang penulis lakukan. Bab ini merupakan inti dari skripsi yang penulis susun, dalam bab ini disajikan tentang deskripsi data tentang kemampuan baca tulis Al-Qur'an, kemudian deskripsi data prestasi belajar Qur'an Hadits, kemudian dilanjutkan dengan analisis korelasional antara kemampuan baca tulis Al-Qur'an dengan prestasi belajar Qur'an Hadits siswa kelas VII tahun pelajaran 2007 / 2008 MTs N Sumberagung Jetis Bantul.

Bab keempat penutup, bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan, saran dan kata penutup.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka penulis dapat menarik simpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa kelas VII Tahun Pelajaran 2007 / 2008 MTs N Sumberagung Jetis Bantul dapat dikatakan lebih dari cukup. Hal ini dikarenakan *Mean* dari kemampuan baca tulis Al-Qur'an yaitu sebesar 69,48 berada pada kategori lebih dari cukup. Dengan demikian kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa masih perlu ditingkatkan lagi.
2. Prestasi belajar Qur'an Hadits siswa kelas VII Tahun Pelajaran 2007 / 2008 MTs N Sumberagung Jetis Bantul dapat dikatakan lebih dari cukup. Hal ini dikarenakan *Mean* dari prestasi belajar Qur'an Hadits yaitu sebesar 65,5245 berada pada kategori lebih dari cukup.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemampuan baca tulis Al-Qur'an dengan prestasi belajar Qur'an Hadits siswa kelas VII tahun pelajaran 2007 / 2008 MTs N Sumberagung Jetis Bantul. Adapun tingkat hubungannya termasuk cukup.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah penulis laksanakan, maka ada beberapa saran yang penulis sampaikan berkaitan dengan kemampuan

baca tulis Al-Qur'an dan prestasi belajar Qur'an Hadits siswa kelas VII Tahun Pelajaran 2007 / 2008 MTs N Sumberagung Jetis Bantul. Saran penulis yaitu:

1. Kepada pihak sekolah yang bersangkutan hendaknya mempertahankan kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan baca tulis AL-Qur'an seperti les iqro' karena dari fakta yang berhasil penulis temukan, mkemampuan baca tulis Al-Qur'an memiliki korelasi positif dengan prestasi belajar Qur'an Hadits disamping sebagai pembentukan kepribadian siswa yang kahlakul karimah.
2. Kepada para pendidik khususnya guru Qur'an Hadits, penulis sangat mengharapkan perannya dalam membangkitkan minat siswa terhadap pelajaran Qur'an Hadits. Karena berhasil tidaknya proses pendidikan itu tidak lepas dari peran serta para pendidik.
3. Kepada para siswa penulis sarankan untuk selalu rajin belajar supaya dapat meraih prestasi yang tinggi dan tercapai cita-citanya.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, penulis bersyukur kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan bimbingan-Nya sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Kebahagiaan dalam menyelesaikan skripsi tidak akan penulis rasakan tanpa pertolongan-Nya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Kekurangan dan kelemahan dalam skripsi ini karena keterbatasan kemampuan penulis sebagai manusia biasa. Oleh karena itu penulis akan berterima kasih

apabila pembaca memberikan saran dan kritik yang membangun. Semoga saran maupun kritik dari pembaca dapat menjadi masukan berguna bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya. Atas saran dan kritik yang telah diberikan penulis mengucapkan terima kasih. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak dalam mengembangkan pendidikan Agama Islam.

Penulis ucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungannya sehingga skripsi ini mampu diselesaikan.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- A. Munir Sudarsono, *Ilmu Tajwid dan Seni Baca Al-Qur'an*, Jakarta: Rineka Cipta, 1994.
- Amirul Hadi dan Haryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka, 1998.
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.
- _____, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: CV Toha Putra, 1989.
- Henry Guntur Tarigan, *Metodologi Pengajaran Bahasa 2*, Bandung: Angkasa, 1991.
- James L. Mursel, *Pengajaran Berhasil*, penerjemah: IP Simanjutak, Jakarta: UI Press, 1989.
- Junaedi, "Studi Korelasi Antara Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an dengan Prestasi Pendidikan Al-Islam Siswa Kelas I dan II SLTP Muhammadiyah Yogyakarta, *Skripsi*, Fakultas Agama Islam Universitas Cokroaminoto Yogyakarta, 1997.
- M. Buchori, *Evaluasi dalam Pendidikan*, Bandung: Jammers.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2000.
- Ngalim Purwanto, *Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Rosdakarya, 1992.
- Nurhadi, *Membaca Cepat dan Efektif*, Bandung: Sinar Baru, 1987.
- Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2006.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid II*, Yogyakarta: Andi Offset, 1994.

Wayan Nurkencana dan P.P.N. Sumartana, *Evaluasi Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1996.

Widiya Nurlela, "Korelasi antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam siswa Kelas XI Semester II Tahun Pelajaran 2004/2005 SMA Negeri 5 Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.

Winarno Surachmad, *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar*, Bandung: Tarsito.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA